

TUGAS AKHIR

"GEDUNG PAGELARAN MUSIK KLASIK DI SURABAYA"

untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

GANIS HASBY AMIRUDDIN
0651010050

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

TUGAS AKHIR

GEDUNG PAGELARAN MUSIK KLASIK

DI SURABAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

GANIS HASBY AMIRUDDIN
0651010050

Telah dipertahankan didepan tim penguji
Pada tanggal : 29 JULI 2011

Pembimbing Utama

Penguji

Ir. Niniek Anggriani, MTP.
NIP. 19580124 198703 2 00 1

Ir. Erwin Djuni W., MT
NPT. 3 6506 99 0166 1

Pembimbing Pendamping

Lily Syahrial, ST, MT
NIP. 19550908 199103 1 00 1

Ir. Eva Elviana, MT.
NPT. 3 6604 94 0032 1

Heru Subiyantoro, ST, MT.
NPT. 3 7102 96 0061 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)
Tanggal : 9 Agustus 2011

Ir. Naniek Ratni JAR., M.kes
NIP. 19590729 198603 2 00 1
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas segala nikmat dan karunia Tuhan Yesus Kristus atas semua berkat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya”** ini dapat terselesaikan dengan baik, guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Bersama ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Naniek Ratni JAR., M.kes selaku dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Ir. Syaifuddin Zuhri, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Ir. Niniek Anggriani. MTP, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Eva Elviana, MT, selaku Dosen Pembimbing II sekaligus moderator pada sidang Komprehensif Tugas Akhir yang telah menyediakan waktu, tenaga dan bimbingannya didalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT., selaku koordinator LAB Tugas Akhir.
5. Bapak Ir. Erwin Djuni W., MT, Bapak lily Syahril, ST, MT., dan Bapak Heru Subiyantoro, ST, MT.,selaku Dosen Penguji pada Sidang Komprehensif Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun material, serta dukungan doa-doanya, sehingga saya dapat melalui semua dan dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

8. Adekku Ghazie, terima kasih sudah banyak membantu ngeprint laporan tugas akhir dan juga pinjaman motornya sampai rela sekolah nebeng temen (thank's adekku).
9. Sahabat-sahabat terbaiku, Boni, Agung, Dhimas, Aan, Sufi, Gundul lutfi, si Bos. Semangat buat raih cita-cita kita!! (Tim Yahud mantabe)
10. Hendra pawe, makasih udah banyak bantu dan sarannya.
11. Cak Unyil, makasih semua buat saran, meski agak ngeriwik, hahaha
12. Teman-teman di studio TA, Boni, Agung, Dhimas, Aan, Liana, Hendra, Dodi, Deniar, Ardiansyah, Deni, Hamdi, mas Dhani, Romey, Adin.
13. Teman-teman Arch'04, Arch'05, Arch'07, Arch'08.
14. Teman-teman dari jurusan Sipil dan Lingkungan.
15. Om Dedi & tante Tini (ortu boni) terima kasih sudah memberikan fasilitas dan konsumsi bila saya menginap disana.
16. Trimakasih sama teman-teman rumah yang sudah men support untuk segera lulus.
17. My "Bee" Arintika (prokem), yang selalu memberikan dukungan moril dan nggak capek-capeknya nginggetin aku buat selalu semangat, meski agak marahan dan nyebelin tapi gak apa-apa, "kamu the best buat aku".
18. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan dukungannya.

Dalam kesempatan ini penulis juga memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran guna adanya perbaikan yang berarti agar hasil yang tercapai dapat lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Surabaya, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Diagram.....	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Perancangan	4
1.3 Lingkup Perancangan (Batasan Asumsi).....	4
1.4 Metode Perancangan	5
1.5 Sistematika Laporan.....	6
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN.....	8
2.1 Tinjauan umum	8
2.1.1 Pengertian Judul	8
2.1.2 Studi Literatur	9
2.1.3 Studi Kasus	20
2.1.4 Persyaratan Pokok Proyek	26
2.2 Tinjauan Khusus	28
2.2.1 Lingkup Pelayanan.....	28
2.2.2 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	28
2.2.3 Pengelompokan Ruang	30
2.2.4 Perhitungan Luas Ruang	31
BAB III TINJAUAN LOKASI	41

3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	41
3.2 Penetapan Lokasi	42
3.3 Fisik Lokasi	43
3.3.1 Existing	43
3.3.2 Aksesibilitas	45
3.3.3 Potensi Bangunan Sekitar	46
3.3.4 Infrastruktur Kota	47
 BAB IV ANALISA PERANCANGAN	 49
4.1 Analisa ruang	49
4.1.1 Organisasi Ruang	49
4.1.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi	51
4.1.3 Diagram Abstrak	53
4.2 Analisa Site	54
4.2.1 Analisa Aksesibilitas	54
4.2.2 Analisa Iklim	56
4.2.3 Analisa Lingkungan Sekitar	56
4.2.4 Analisa Zoning	57
4.3 Analisa Bentuk dan Tampilan	58
4.3.1 Analisa bentuk	58
4.3.2 Analisa tampilan	58
 BAB V KONSEP PERANCANGAN	 59
5. 1. Konsep Dasar Rancangan	59
5. 2. Konsep Bentuk	59
5. 3. Konsep Tampilan	60
5. 4. Konsep Sirkulasi	61
5. 5. Konsep Ruang Dalam (Interior)	61
5. 6. Konsep Ruang Luar	61
5. 7. Konsep Struktur	62
5. 8. Konsep Mekanikal Elektrikal	62

BAB VI APLIKASI PERANCANGAN	64
6. 1. Aplikasi Bentuk.....	64
6. 2. Aplikasi Tampilan	65
6. 3. Aplikasi Sirkulasi	66
6. 4. Aplikasi Ruang Luar	66
6. 5. Aplikasi Ruang Dalam Bangunan (Interior)	67
Daftar Pustaka	68
Lampiran	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Auditorium musik dengan denah lantai segi empat	11
Gambar 2. 2. Auditorium musik dengan denah bentuk kipas	12
Gambar 2. 3. Auditorium musik dengan denah bentuk tapal kuda	12
Gambar 2. 4. Auditorium musik dengan denah bentuk tidak teratur	13
Gambar 2. 5. Bentuk auditorium.....	14
Gambar 2. 6. Sumber bunyi	14
Gambar 2. 7. Lantai penonton.....	15
Gambar 2. 8. Potongan langit-langit datar	19
Gambar 2. 9. Potongan langit-langit yang dimiringkan.....	19
Gambar 2. 10. Tampak atas.....	21
Gambar 2. 11. Entrance lobby.....	22
Gambar 2. 12. Ruang pertunjukan	22
Gambar 2. 13. Langit-langit	22
Gambar 2. 14. Stage	23
Gambar 2. 15. Tampak bangunan	24
Gambar 2. 16. Tempat duduk penonton.....	25
Gambar 2. 17. Denah main hall	25
Gambar 2. 18. Langit-langit	26
Gambar 2. 19. Lantai panggung.....	27
Gambar 2. 20. Langit-langit	27
Gambar 2. 21. Auditorium	27
Gambar 3. 1. Lokasi site	42
Gambar 3. 2. Tampak site	43
Gambar 3. 3. Site area	44
Gambar 3. 4. Batas utara	44
Gambar 3. 5. Batas timur	44
Gambar 3. 6. Batas selatan.....	45
Gambar 3. 7. Batas barat	45

Gambar 3. 8. Aksesibilitas	45
Gambar 3. 9. Jalan raya.....	47
Gambar 3. 10. Saluran air bersih dan kotor	47
Gambar 3. 11. Jaringan listrik.....	47
Gambar 3. 12. Jaringan TELKOM.....	48
Gambar 4. 1. Kondisi site.....	55
Gambar 4. 2. Analisa kondisi aksesibilitas site.....	55
Gambar 4. 3. Analisa site	56
Gambar 4. 4. Hotel Majapahit.....	57
Gambar 4. 5. Plaza Tunjungan (SOGO)	57
Gambar 4. 6. Analisa zoning.....	57
Gambar 4. 7. Analisa bentuk.....	58
Gambar 4. 8. Analisa tampilan.....	58
Gambar 5. 1. Tampak depan bangunan.....	60
Gambar 5. 2. Pola ruang dalam.....	61
Gambar 6. 1. Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya.....	65
Gambar 6. 2. Tampak Barat	65
Gambar 6. 3. Sirkulasi dalam site	66
Gambar 6. 4. Vegetasi pada area gedung.....	67
Gambar 6. 5. Interior Auditorium Utama.....	68
Gambar 6. 7. Interior Cafeteria	68
Gambar 6. 7. Interior Lobby	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Pelaksanaan pagelaran Musik Klasik.....	2
Tabel 1. 2. Kondisi gedung di Surabaya	3
Tabel 2. 1. Aktifitas dan kebutuhan ruang gedung pertunjukan	29
Tabel 2. 2. Perhitungan kebutuhan ruang.....	32
Tabel 2. 3. Total luasan ruang yang dibutuhkan	40

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1. Metode perancangan gedung pagelaran musik klasik di Surabaya.....	6
Diagram 4. 1. Organisasi ruang area main hall.....	49
Diagram 4. 2. Organisasi ruang area penunjang	50
Diagram 4. 3. Organisasi ruang area pengelola	50
Diagram 4. 4. Organisasi ruang area servis	51
Diagram 4. 5. Alur sirkulasi pengunjung pada area main hall.....	51
Diagram 4. 6. Alur sirkulasi pengunjung pada area penunjang	52
Diagram 4. 7. Alur sirkulasi penggelar pertunjukan.....	52
Diagram 4. 8. Alur sirkulasi pengelola	53
Diagram 4. 9. Alur sirkulasi area servis.....	53
Diagram 4. 10 Diagram abstrak obyek perancangan	54

ABSTRAKSI

Rancangan Arsitektur
Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya

Musik adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Musik adalah bahasa manusia, karena dengan musik kita dapat mengekspresikan kemauan, perasaan, atau isi hati kita tanpa harus mengerti terlebih dahulu bahasa yang dipakai oleh mereka yang mendengarkan musik kita.

Perkembangan musik klasik di Surabaya terasa masih tertinggal dibandingkan dengan perkembangan musik klasik di Jakarta, sedangkan geliat musik klasik di Surabaya cukup baik. Ada konser-konser kecil. Lokakarya. Bahkan, salah satu radio swasta merayakan ulang tahun ke-25 dengan menggelar lomba dan resital piano.

Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya adalah bangunan yang diperuntukan sebagai tempat untuk menggelar konser musik klasik dan bersifat komersial. Lokasi yang dipilih di Surabaya Pusat memang dikhususkan untuk fasilitas perdagangan dan jasa. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi yang besar dalam sektor perdagangan dan pariwisata, lokasi ini sangat cocok bagi proyek Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya.

Proyek Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya ini dibuat dengan konsep bangunan yang baru, yang diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Surabaya untuk mengunjungi gedung pertunjukan musik ini.

Kata Kunci :

Gedung Pagelaran, Musik, Musik Klasik, Arsitektur Klasik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Musik selalu ada di tengah-tengah kehidupan manusia. (Wadsworth Longfellow 1807-1882) mengatakan “Music is the universal language of mankind”. Musik adalah bahasa manusia, karena dengan musik kita dapat mengekspresikan kemauan, perasaan, atau isi hati kita tanpa harus mengerti terlebih dahulu bahasa yang dipakai oleh mereka yang mendengarkan musik kita. Banyak orang sangat menikmati mendengarkan musik tanpa latar belakang pengetahuan yang khusus tentang bentuk, teknik bahkan sejarahnya; meski beberapa pengenalan terhadap metode komposisi musik dan karakteristik individu pencipta maupun komposernya dapat meningkatkan pengalaman musik seseorang.

Perkembangan musik klasik di Surabaya terasa masih tertinggal dibandingkan dengan perkembangan musik klasik di Jakarta, apalagi musik klasik di kalangan remaja terasa dianaktirikan. Hal ini disebabkan kurangnya pergelaran, konser-konser, pembinaan dan pendidikan tentang musik klasik, sehingga gairah apresiasinya juga masih belum berkembang. (Surabaya Post, 15 oktober 1999). Ditambah dengan kurangnya tenaga profesional yang ada serta fasilitas- fasilitas pendukung lainnya. Banyaknya kursus-kursus musik di Surabaya tidak ditunjang dengan adanya suatu tempat dimana pertunjukan musik dapat diadakan khususnya bagi pagelaran musik orkestra dan musik klasik sedangkan geliat musik klasik di Surabaya cukup baik. Ada konser-konser kecil. Lokakarya. Bahkan, Radio Suara Surabaya FM 100 merayakan ulang tahun ke-25 dengan menggelar lomba dan resital piano. Schopan Piano Competition demikian tema festival ala Suara Surabaya. SSFM dari dulu punya program musik klasik tiap Minggu malam. Pak Errol Jonathans sebagai salah satu pimpinan di SSFM merasa perlu memberi tempat yang pantas kepada musik klasik, khususnya piano. Hal inilah yang turut menghambat perkembangan musik khususnya di Surabaya, sehingga konser-

konser musik biasanya dilakukan di hotel-hotel berbintang yang notabene kurang memadai dari segi akustiknya. Dan untuk pagelaran musik klasik sering diadakan tetapi hanya bertempat di Hotel-Hotel berbintang.

Tabel 1.1 Pelaksanaan Pagelaran Musik Klasik

Tanggal	Pengunjung	Tempat	Kegiatan
Desember 2002	± 300 Orang	*	Concert-classic Sympony
Agustus 2003	± 350 Orang	*	Sympony- classic Cello
23 November 2007	± 300 Orang	Graha ITS	Musicademia Twilite Orchestra
11 Desember 2007	± 800 Orang	Hotel J.W Marriott	Konser Natal "SSO"
15 April 2008	± 1000 Orang	Ballroom Hotel Sheraton	Spring Concert 2008 "SSO"
12 Agustus 2008	± 750 orang	Hotel Shangri-La	Konser kemerdekaan 2008 "SSO"
12 September 2008	± 250 Orang	CCCL Jl. Darmo Kali 10 Surabaya	Pagelaran Musik Klasik Solo Gitar "Maud Laforest"
5 Desember 2008	± 1200 Orang	Ballroom Hotel Shangri-La	The 12 th Anniversary Concert
15 Desember 2008	± 800 Orang	Ballroom Hotel Shangri-La	Christmas Concert 2008 "SSO"
14 April 2009	± 750 Orang	Hotel Shangri-La	Spring Concert 2009
18 Agustus 2009	± 800 Orang	Hotel Shangri-La	Konser kemerdekaan 2009 "SSO"

Sumber : Olah data penulis, 2009

Keterangan :

- "SSO" : [Surabaya Symphony Orchestra](#)
- * : Belum diketahui

Surabaya sebagai kota metropolis, belum memiliki gedung pertunjukkan musik yang memenuhi standar akustik internasional. Sarana gedung konser

dengan fasilitas yang memadai akan menunjang dan memperlancar perkembangan musik. Namun gedung konser tersebut tidak tersedia di Surabaya. Memang ada Gedung Cak Durasim "Taman Budaya Jatim" (TBJ) sebagai gedung kesenian namun sayangnya gedung ini tidak memenuhi standart sebagai gedung konser. Meskipun letaknya strategis, berada di pusat kota dan mudah dicapai dari segala penjuru tetapi banyak hal selain masalah akustik yang sangat kurang. Seperti masalah tata cahaya, penghawaan, panggung maupun akustik.

Tabel 1.2 Kondisi Gedung di Surabaya

Gedung Pagelaran di Surabaya	Kapasitas	Kondisi Fisik				
		AC	Ligthing	Akustik	Stage	Parkir
J.W Marriot	±1500	**	*	*	*	**
Shangrila Hotel	±1700	**	*	*	*	**
CCCL	±500	**	**	**	*	*
Hotel Sheraton	±1300	**	*	*	*	**
Graha ITS	±500	*	*	*	*	**

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2000

Keterangan :

** : terdapat fasilitas yang memenuhi syarat

* : terdapat fasilitas, tetapi tidak memenuhi syarat

Melalui perancangan inilah Gedung konser ini nantinya akan didesain berdasarkan standart internasional, dimana memperhatikan pengaturan akustik, panggung, serta penghawaan. Selain itu gedung ini juga ditunjang dengan fasilitas-fasilitas musik sehingga tidak hanya untuk perkembangan musik dibidang pertunjukkan tetapi di segi pendidikan dan pengetahuan musik terutama musik klasik. Apabila musik di Indonesia yang saat ini sudah mulai berkembang dan ditunjang dengan fasilitas yang mendukung, musis-musisi Indonesia dapat berkompetisi dengan para musisi internasional dan musik Indonesia dapat diperhitungkan dan dikenal di dunia internasional.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perancangan Gedung Pagelaran Musik Klasik ini adalah untuk menyediakan wadah seperti gedung pagelaran yang memadai tentang musik klasik sehingga para peminat musik klasik dapat lebih leluasa menyalurkan aspirasinya dari fasilitas yang sudah tersedia

Adapun tujuan dari perancangan Gedung Pagelaran Musik Klasik ini adalah:

- Sebagai tempat untuk mempertunjukkan apresiasi musik para musisi musik klasik, dari musisi lokal maupun musisi kelas internasional dengan fasilitas yang memadai.
- Memajukan dan mengembangkan musik klasik pada masyarakat khususnya warga Surabaya sehingga dapat berkembang secara internasional.

1.3 Lingkup Perancangan

Isi dari lingkup perancangan ini sendiri adalah mengenai batasan-batasan dan asumsi untuk membangun sebuah proyek rancangan itu sendiri. Untuk menghindari pembahasan agar tidak melebar pada masalah-masalah yang tidak seharusnya dibahas, maka batasan-batasan tersebut antara lain :

- Sebagai salah satu fasilitas pagelaran musik klasik yang bermutu, dan dapat dinikmati oleh masyarakat kalangan menengah atas, khususnya Surabaya.
- Perancangan Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya ditekankan dengan penyelesaian single building design dan disesuaikan dengan segala kebutuhan ruang dan fungsi ruang.
- Mendesain gedung pagelaran bertaraf internasional beserta pengolahan ruang luar (taman, tata letak parkir, aksesibilitas, dan lain-lain) sebagai suatu lokasi yang mampu menarik perhatian masyarakat.

Asumsi dari Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya ini antara lain adalah sebagai berikut :

- Kepemilikan dari proyek Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya ini adalah milik pihak swasta.

- Proyek direncanakan untuk menampung kebutuhan sampai 10 tahun mendatang sehingga bisa diprediksikan jumlah pengguna.
- Kapasitas gedung menyerupai gedung bertaraf internasional.

1.4 Metode Perancangan

Dalam merencanakan rancangan Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya ini melalui beberapa tahapan, dan tahapan ini dimulai dari permasalahan yang ada di Surabaya yaitu banyaknya pagelaran musik klasik dan sering di selenggarakan akan tetapi fasilitas untuk menyelenggarakan pagelaran musik klasik kurang memadai. Dan dari permasalahan ini timbul ide untuk mendirikan Gedung Pagelaran Musik Klasik sebagai judul awal. Setelah menemukan judul, diinterpretasikan dengan melakukan pengumpulan data.

Pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penunjang perencanaan obyek rancang Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya yaitu melalui studi literatur yang diperoleh dari buku-buku referensi, majalah, dan lain-lain yang dapat melengkapi kelengkapan, studi komperatif dengan survey lapangan di beberapa tempat, browsing lewat internet, wawancara untuk memperoleh data dengan melakukan proses tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perencanaan proyek, studi banding atau studi kasus.

Hasil dari pengumpulan data, di analisa kembali untuk menemukan suatu pendekatan terhadap perancangan yang nantinya akan timbul suatu ide / konsep gagasan perancangan. Akhir dari konsep itu nantinya akan diaplikasikan ke dalam sebuah gambar rancangan.

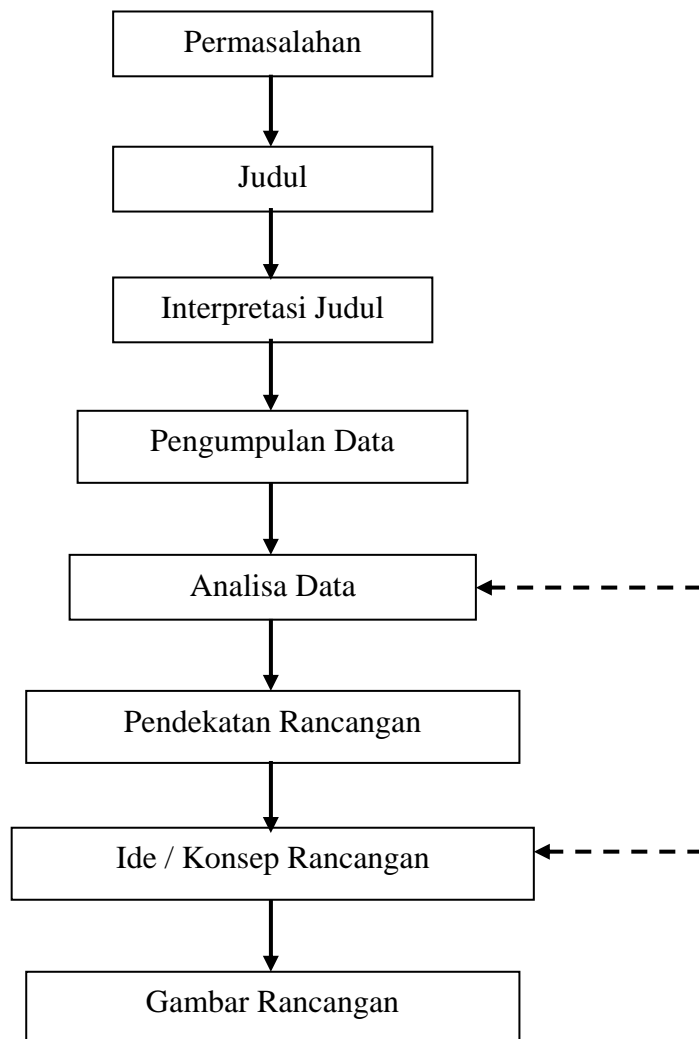


Diagram 1.1
Metode Perancangan Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya.

1.5 Sistematika Laporan

Untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman secara sempurna tentang pusat pendidikan dan pengembangan seni musik di surabaya maka penyajian laporan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I :

Pendahuluan, yang menjabarkan mengenai latar belakang pemilihan judul proyek tugas akhir, maksud dan tujuan, ruang lingkup perancangan, metode perancangan, sistematika pembahasan.

BAB II :

Tinjauan proyek, menjabarkan tentang Pengertian Judul, Studi Kasus yang berkaitan dengan proyek dimana menyangkut tentang aspek kualitas dan kuantitas serta persyaratan proyek. Tinjauan khusus obyek rancangan membahas batasan dan asumsi, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luas ruang, dan pengelompokan ruang.

BAB III :

Bab ini menjelaskan tentang pertimbangan-pertimbangan dan latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi site, menguraikan kondisi fisik lokasi, aksesibilitas, potensi bangunan di sekitar site, dan kesediaan sarana infrastruktur di sekitar site.

BAB IV :

Analisa Perancangan, menjabarkan analisa perancangan dimana didalamnya terdapat tema yang diinginkan dalam rancangan.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini berisi mengenai konsep serta tema perancangan dari Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya yang mendasari terciptanya sebuah desain rancangan.

BAB VI. APLIKASI PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang aplikasi rancangan dari Gedung Pagelaran Musik Klasik di Surabaya dengan menggunakan persyaratan-persyaratan yang ada pada bab sebelumnya, untuk kemudian diterapkan pada penyelesaian gambar rancangan tugas akhir.